

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan manufaktur dalam era globalisasi seharusnya berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun pasar global. Kelangsungan hidup suatu badan usaha selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat bertahan hidup. Kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu akan dicerminkan melalui laporan keuangan. Informasi-informasi tersebut akan digunakan berbagai pihak dalam mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut diantaranya investor, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan. Informasi bisnis yang paling sering digunakan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk informasi yang menyajikan kenyataan material dari kondisi perusahaan.

Purba (2010) salah satu asumsi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan adalah asumsi kelangsungan hidup. Asumsi ini mengharuskan perusahaan secara operasional memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penerbitan kelangsungan hidup akan mempengaruhi pemberian opini oleh akuntan publik (auditor) terhadap suatu laporan keuangan.

Proses audit atas laporan keuangan, auditor harus berinteraksi dan menjalin hubungan yang profesional, tidak hanya dengan manajemen tetapi juga dengan dewan komisaris, komite audit, *auditor intern* dan pemegang saham. Hal

ini dilakukan auditor agar laporan keuangan perusahaan yang diaudit dapat diandalkan dan manajemen juga akan mendapat keyakinan dan kepercayaan dari pihak luar bahwa manajemen telah melakukan tanggung jawabnya dengan baik.

Angelo (1981) dalam Watkins, Hillison, William, Morecroft, dan Susan (2004) mendefinisikan kualitas audit adalah auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Kualitas audit ini biasanya dikaitkan dengan ukuran auditor yaitu, *big four* dan *non-big four*. Auditor *big four* dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor *non-big four*. Peraturan mengenai rotasi auditor dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas audit berdasarkan pada asumsi bahwa semakin lama hubungan antara auditor baik audit mitra maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kliennya akan mengurangi independensi auditor.

Semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memaksimalkan laba. Adanya laba yang terus dihasilkan oleh perusahaan di setiap tahunnya, maka perusahaan akan tetap terus beroperasi. Bahwa terus atau tidaknya suatu perusahaan beroperasi tergantung dari kinerja perusahaan yang diatur oleh manajemen perusahaan. Kelangsungan usaha suatu perusahaan disebut dengan kelangsungan hidup (Mulawarman, 2009).

Penelitian Hao *et al.* (2011) terdapat variabel independen yang dapat mempengaruhi penerimaan opini kelangsungan hidup, yaitu rasio keuangan

dengan pengukuran rasio lancar, arus kas operasi, pengembalian atas aktiva serta *leverage* dan indikator *big four*. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel kontrol, yaitu rugi, penjualan dan *prior going concern*.

Penulis memilih topik ini karena peneliti ingin mengetahui cara-cara auditor dalam meningkatkan kinerja laporan keuangan perusahaan yang diaudit sehingga meningkatkan kepercayaan oleh para pemegang saham apabila laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan standar dan bagaimana opini kelangsungan hidup dengan koefisien variabel yang digunakan menunjukkan pengaruh secara signifikan antara perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Uraian di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Kualitas Audit bukti dari Kelangsungan Hidup*”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio lancar berpengaruh negatif terhadap kelangsungan hidup?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap kelangsungan hidup?
3. Apakah pengembalian atas aktiva berpengaruh negatif terhadap kelangsungan hidup?
4. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap kelangsungan hidup?
5. Apakah *big four* berpengaruh negatif terhadap kelangsungan hidup?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian dirancang untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh negatif rasio lancar terhadap kelangsungan hidup.
2. Untuk mengetahui pengaruh negatif arus kas operasi terhadap kelangsungan hidup.
3. Untuk mengetahui pengaruh negatif pengembalian atas aktiva terhadap kelangsungan hidup.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif *leverage* terhadap kelangsungan hidup.
5. Untuk mengetahui pengaruh negatif *big four* terhadap kelangsungan hidup.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Auditor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka menyediakan informasi yang berkualitas.
2. Bagi Penanam Modal
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pertimbangan mengenai kelangsungan hidup sehingga para penanam

modal maupun calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan pengamatan yang lebih mendalam tentang kelangsungan hidup.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab dalam penelitian ini terdiri dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian secara singkat mengenai latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka sebagai dasar teoretis penelitian yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengurai analisis- analisis penelitian yang dilakukan dan pembahasan secara rinci.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini mengungkapkan kesimpulan, keterbatasan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.